

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:55-56) penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari beberapa populasi atau sampel dengan teknik pengambilan sampel secara random dan menggunakan instrument penelitian dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau dugaan yang telah ditetapkan dengan beberapa pertanyaan atau angket.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Arina Multikarya Medan, Jalan Kapten Muslim Komplek Mutiara Indah 2 No.35 Medan.

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2016 sampai Juni 2016, Berikut ini uraian penelitian yang dilakukan oleh penulis :

**Tabel III.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Uraian	Waktu Penelitian 2016																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan Proposal dan Seminar Proposal																								
2	Pengumpulan Data																								
3	Analisis Data																								
4	Bimbingan Skripsi																								
5	Seminar Hasil																								
6	Sidang Meja Hijau																								

## B. Penentuan Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2009 : 72) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan PT.

Arina Multikarya Medan berjumlah 94 orang.

**Tabel III.2 Populasi**

No	Jabatan	Jumlah Karyawan ( N )	Persentase( % )
1	RRO	1	1 %
2	ARO	1	1 %
3	PIC	3	3,2 %
4	COORDINATOR ( SC & BC )	10	10,6 %
5	MD	15	16 %
6	SPG ( MTM & BP )	60	64 %
7	ADMIN	4	4,2 %
	<b>TOTAL</b>	<b>94</b>	<b>100 %</b>

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009 : 73), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Mengingat besarnya jumlah populasi maka penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan Metode Purposive Sampling secara acak menurut Slovin (dalam Ridwan 2005 : 65), Maka penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = Batas toleransi kesalahan 95% atau sig.0.05.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{94}{1 + 94(0,05^2)}$$

$$n = \frac{94}{1,235}$$

$$n = 76,11$$

$$n = 76 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka sampel yang dibutuhkan dari 94 populasi adalah 76 sampel.

### C. Definisi Operasional Variabel

**Tabel III.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan. <i>Thoha (2010:49)</i>	1. Sifat 2. Kebiasaan 3. Tempramen 4. Watak 5. Kepribadian	<i>Likert</i>
Komunikasi (X2)	Komunikasi adalah proses penyampaian makna dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui media tertentu. <i>Hardjana (2007:11)</i>	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang semakin baik 5. Tindakan	<i>Likert</i>
Kinerja (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. <i>Mangkunegara (2004:67)</i>	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Keandalan 4. Kehadiran 5. Kemampuan Bekerjasama	<i>Likert</i>

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan (Supranto, 2001). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2010:193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kusioner (angket) dan observasi (pengamatan). Namun karena keterbatasan dana, tenaga, dan maka penulis hanya melakukan kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data. Sugiyono (2010:199) mengatakan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert sebagai alat ukur instrumen penelitian yang telah ditentukan variabel sebelumnya. Menurut Sugiyono (2010:132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap

item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.

Berikut tabel instrument skala likert :

### **Tabel Instrumen Skala Likert**

**Tabel III.4**

No.	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu – Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010 : 133)

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji apakah suatu kusioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Sugiyono,2012:135). Uji Validitas dan Reliabilitas ini menggunakan alat bantu *SPSS versi.17.0 for windows*

### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 18.00, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ,maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

### b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*.Metode ini diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama,maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0.00s.d 0,20,berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0.21 s.d 0,40,berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0.42 s.d 0,60,berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0.61 s.d 0,80,berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0.81 s.d 1,00,berarti sangat reliabel

## 2. Uji Regresi Berganda

Analisa regresi ganda untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).Kita dapat menggunakan regresi dengan melihat R-squarenya.Semakin besar nilai dari R-square variabel independen (bebas), maka semakin besar pula variabel tersebut mendominasi variabel dependen (terikat).Pada persamaan regresi berganda

mengandung makna dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen (terikat) dan lebih dari satu variabel independen (bebas).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja
A	=	Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	=	Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	=	Kepemimpinan
X <sub>2</sub>	=	Budaya Organisasi
€	=	Error

Uji statistik yang digunakan adalah model regresi berganda dimana penelitian uji regresi ganda ini menggunakan alat bantu SPSS statistik 17.0 for windows untuk mempermudah penelitian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov – smirnov* ( Goodness of Fit) (Ghozali,2006:147).

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi hasil pengamatan sesuai dengan *Expected Normal Frwquens* distribusi. Dalam uji



*Kolmogorov-smirnov* yang dibandingkan adalah distribusi frekuensi kumulatif hasil pengamatan dengan yang diharapkan dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

Nilai sig / probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal

Nilai sig / probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi normal

#### **b. Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan melalui program SPSS

Menurut Imam Gozhali (2006:147) Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variable yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *variance inflation factor*(VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

1. *Tolerance*  $< 0,10$  atau *VIF*  $> 10$ , Maka tidak terdapat multikolinearitas.
2. *Tolerance*  $> 0,10$  atau *VIF*  $< 10$ , Maka tidak terdapat multikolinearitas.

#### **c. Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas untuk bertujuan apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan lain. Apabila varians tersebut menunjukkan pola tetap, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplot*.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (gaya kepemimpinan, komunikasi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Oleh karena itu, banyak peneliti menggunakan alat bantu SPSS statistic 17.0 for windows, kriteria pengujiannya ialah :

##### **a. Melihat tabel Model *Summary***

Melihat nilai R.Square (koefisien determinasi). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 atau  $> 0,5$  maka variabel-variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila  $R^2$  jauh dari 1 atau  $< 0,5$  maka variabel-variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.

### **b. Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 dan X2 (kepemimpinan, komunikasi) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005) dengan alat bantu SPSS Statistic 17.0 for windows. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas (kepemimpinan, komunikasi) tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

(kinerja karyawan). Ho diterima jika  $\text{sig} > 0,05$ .

Ha : Variabel-variabel bebas (kepemimpinan, komunikasi)

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

(kinerja karyawan). Ho ditolak jika  $\text{sig} < 0,05$ .

### **c. Uji secara Simultan (Uji F)**

Dalam penelitian ini, uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini dengan alat bantu SPSS *statistic 17.0 for windows* .

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

#### 1. Melihat tabel ANOVA

- Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima.